



**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN  
INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Ficky Aryous Finando, Syahril Effendi**  
**Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam**  
**(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)**

*Abstract*

*Around the world, especially in Indonesia, competition and growth in the economy are increasing rapidly. In order to maintain business continuity or business continuity, economic actors will carry out various types of methods or strategies. Companies that have high company value will attract investors to plant shares so that company finance will also increase. The purpose of this study was to determine the effect of Dividend policy, Profitability and Investation decision on the value of the company on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 9 pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This study uses a sampling technique with a purposive sampling method so that there are 6 companies that meet the criteria. This study uses SPSS version 22 in processing data. F test results are stock price, dividend and earning per share simultaneously have a significant effect on firm value. T test results are partially, stock price and earning per share have a significant effect on firm value and dividend have no significant effect on firm value.*

**Keywords:** Dividend policy, Profitability, Investation decision and Firm value.

**Abstrak**

Di seluruh dunia, terutama di Indonesia, persaingan dan pertumbuhan ekonomi meningkat dengan cepat. Untuk menjaga kelangsungan bisnis atau kelangsungan bisnis, pelaku ekonomi akan melakukan berbagai jenis metode atau strategi. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi akan menarik investor untuk menanam saham sehingga keuangan perusahaan juga akan meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan manufaktur sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling sehingga ada 6 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 dalam mengolah data. Hasil uji F adalah harga saham, dividen dan laba per saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji T secara parsial, harga saham dan laba per saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Kebijakan dividen, Profitabilitas, Keputusan investasi, dan nilai Perusahaan.

## I. PENDAHULUAN

**N**ilai perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan di masa sekarang. Memajukan nilai perusahaan merupakan suatu hasil kinerja yang sesuai bersama dengan kemauan pemiliknya. Objek perusahaan dalam jangka panjang yaitu untuk memajukan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Karena untuk meningkatkan nilai perusahaan, ketentraman pemilik saham juga pasti meningkat dan juga akan lebih mempermudahkan perusahaan dalam menghasilkan pendanaan serta akan dipandang atau dilihat lebih baik oleh para calon-calon investor. Pencapaian nilai perusahaan bisa diperoleh apabila manajemen tersebut dan pemilik perusahaan harus mampu menjalin kerja sama yang baik dalam membuat keputusan-keputusan dibidang keuangan yang seperti dalam menilai pengelolaan aset-aset dan laba keuntungan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan tersebut dengan berdasarkan laporan keuangan yang dalam pengambilan suatu keputusan.

Nilai perusahaan harus menunjukkan kesejahteraan kepada pemegang saham yang tujuannya jangka panjang. Kesejahteraan atau kemakmuran pemegang saham yang diartikan kedalam kenaikan keputusan investasi. Nilai perusahaan akan tinggi jika deviden yang

diperoleh perusahaan semakin tinggi juga. Dalam persaingan industri yang saat ini tingkat global terkhusus dalam bidang industri manufaktur yang harus meningkatkan kinerja supaya tujuannya bisa terlaksana dan tercapai.

Dalam mengetahui tersebut banyaknya perusahaan di Indonesia dibidang industri barang dan konsumsi hingga industri barang dan konsumsi tersebut berperan penting dalam peningkatan perkembangan ekonomi di Indonesia. Dasar didirikan perusahaan meliputi beberapa tujuan, yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang kemudian tugas untuk meningkatkan laba ialah tujuan jangka pendek.

Pemilik perusahaan menyukai nilai perusahaan yang tingkat optimalnya tinggi karena berdampak baik bagi perusahaan sendiri di masa depan. Sejahteranya investor dalam jangka panjang terlihat dengan adanya nilai perusahaan yang baik sehingga dalam rancangan jangka panjang perusahaan harus ada peningkatan nilai perusahaann. Kesejahteraan pemegang saham juga dapat diartikan kedalam meningkatnya keputusan investasi. Meningkatnya laba pada investasi akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi.

Nilai perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang menggunakan analisa pengukuran *Price Book Value* (PVB) berfluktuatif dan mengalami penurunan terus menerus dari tahun 2016-2018. Rasio nilai perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk. di tahun 2016 adalah sebesar 1,94 terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,28 menjadi 1,66 dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2018 sebesar 0,49 menjadi 1,17. Rasio nilai perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. di tahun 2016 sebesar 3,05 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 0,06 menjadi 2,99 dan terjadi pertumbuhan yang lumayan tinggi di tahun 2018 sebesar 1,28 menjadi 4,27. Rasio nilai perusahaan Merck Tbk. di tahun 2016 sebesar 7,44 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 1,2 menjadi 6,24 dan terjadi penurunan yang cukup drastis di tahun 2018 sebesar 3,22 menjadi 3,02. Rasio nilai perusahaan Kalbe Farma Tbk. di tahun 2016 sebesar 6,01 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 0,04 menjadi 5,97 dan terjadi penurunan di tahun 2018 sebesar 1,08 menjadi 4,89. Rasio nilai perusahaan Kimia Farma Tbk. di tahun 2016 sebesar 6,84 terjadi penurunan di tahun 2017 sebesar 1,01 menjadi 5,83 dan terjadi penurunan kembali di tahun 2018 sebesar 0,64 menjadi 5,19. Terjadinya beberapa kondisi

tersebut akibat dari faktor-faktor yaitu dividen, profitabilitas dan keputusan investasi. Penurunan nilai perusahaan berdampak terhadap jumlah deviden yang dibagikan bisa tetap bisa juga berubah-ubah. Tergantung kebijakan deviden dari laba yang didapat perusahaan yang dihitung secara profesional. Berapa deviden yang akan dibagikan dan berapa yang akan ditahan untuk diinvestasi kembali.

## **II. KAJIAN TEORI**

### 2.1 Nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan keadaan seluruh bisnis pada nilai pasar, dan bisa dikategorikan merupakan nilai entitas yang harga yang ditetapkan yang dibayarkan oleh investor saham jika semakin tingginya nilai entitas dan semakin juga makmurnya pemegang saham. tingginya price saham akan mempengaruhi tingginya nilai entitas, akan tetapi pada kenyataannya ada sebagian perusahaan yang tidak diinginkannya price saham yang melonjak tinggi karena akan mengkhawatirkan tidak terjual penjualan saham perusahaan, terbukti dengan adanya entitas-entitas *go public* di Bursa Efek Indonesia terjadinya *stock split* (pemecah saham), dengan adanya pemecahan price saham seoptimal, harus pas dilarang rendah dilarang boleh terlampaui tinggi.

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diasumsi ternyata nilai entitas ialah suatu jumlah yang menunjukkan hasil yang besar dapat diperoleh dan apabila satu nilai entitas yang tinggi akan tingkat kepercayaan investor supaya investor selalu berinvestasi yang terdaftar di perusahaan. Dalam mengelola kekayaan dapat di nilai dari baik buruknya nilai perusahaan dalam suatu entitas, hal ini diketahui dengan dan diukur dari hasil laporan keuangan perusahaan yang didapat

## 2.2 Kebijakan Dividen

Menurut (Ramadhan, 2017) dividen merupakan profit perusahaan yang akan diberikan kepada para investor perusahaan tersebut. Sedangkan (Rudianto, 2012) menjelaskan bahwa dividen merupakan salah satu bagian profit perusahaan yang dihasilkan dan akan dibagikan kepada penanam modalnya atas jasa mereka dalam menanamkan modal dalam perusahaan. Ada juga penjelasan oleh (Febriana, 2019) dividen adalah sumber pendapatan investor atas laba perusahaan berdasarkan seberapa banyak saham yang dimiliki.

Dari beberapa pendapat mengenai dividen dapat disimpulkan bahwa dividen adalah profit yang diperoleh oleh perusahaan dan kemudian keuntungan itu akan diberikan untuk para investor berdasarkan banyaknya

saham yang dimiliki atau ditanam oleh investor tersebut.

## 2.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kesanggupan entitas untuk mendapatkan hasil dari yang telah diasumsikan. Profitabilitas adalah Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Sales* (ROS), *Return on Capital Employed* (ROCE).

## 2.4 Keputusan Investasi

(Eka Handriani & Robiyanto, 2018) keputusan investasi merupakan sesuatu keputusan keuangan tentang perusahaan-perusahaan yang wajib memiliki jenis aktiva, antara lain adalah aktiva jenis riil. Pendapat ahli (Wiyono & Kusuma, 2017: 1), investasi diperlukan dapat dikatakan sebagai pengambilan yang berupa aktitava lancar dan aktiva tetap pemberian jenis pengambilan ketetapan jenis inves terhadap perusahaan sedang beroperasi.

Pengertian menurut ahli bisa disimpulkan bahwa, didefinisikan supaya pengambilan investasi merupakan pengambilan untuk memperoleh yang dilakukan oleh entitas digunakan mendapatkan hasil agar diperolehnya prive dividen yang akan datang lalu menggunakan jenis dilakukannya investasi yang seperti apa.

Jenis investasi yang digunakan bisa dalam beberapa alternatif investasi yang berhubungan dengan pemilihan keputusan investasi anggapan alternatif bisa dapat dikatakan sangat menguntungkan dalam berbagai jenis alternatif dalam keputusan investasi dialternatif lainnya. Aktiva lancar dan aktiva tetap manajemen investasi akan melihat laba dari aktivitas investasi di aporan neraca pada laporan keuangan hasil dari keputusan investasinya (Sudana, 2011: 6)

Dalam keputusan manajemen keuangan diantaranya terdapat tiga jenis keputusan, antara lain adalah keputusan investasi dengan keputusan yang paling dominan penting. Investasi pada modal kerja merupakan aspek utama dalam menentukan kebijakan terhadap manajemen investasi karena investasi yang menghasilkan laba periode yang akan datang berkaitan dengan modal. Pasti akan ada risiko investasi dan tidak dapat dihindari meliputi kondisi yang tidak pasti dalam memperoleh keuntungan laba disebut dengan konsep manajemen keuangan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Hasil yang berkaitan harga saham, dividen, dan *earning per share* sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti, maka

diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

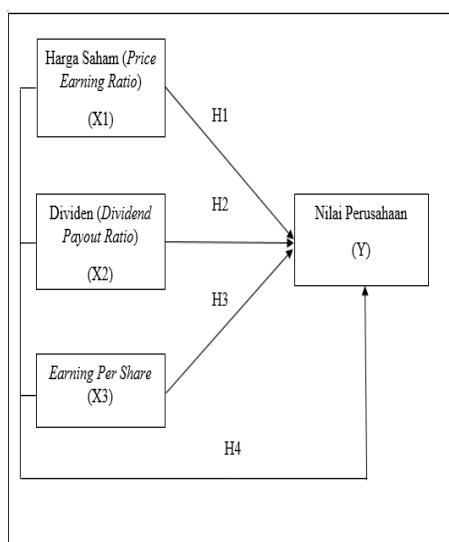
(Miftamala & Nirawati, 2018) melakukan penelitian mengenai “*Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio Dan Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Nilai Entitas Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. yaitu secara parsial *dividend payout ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai entitas, parsialnya *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap nilai entitas dan *debt to equity ratio, dividend payout ratio* dan *earning per share* secara simultan signifikan terhadap nilai entitas.

(Kurniawan & Putra, 2019) telah menelelit mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai entitas”. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai entitas, kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai entitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai entitas.

(Riska et al., 2017) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Pemoderasi”.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka ini mengambarkan hubungan secara parsial ataupun secara bersamaan antar kedua variabel tidak terikat dengan variabel terikat. Sehubungan dengan penelitian ini mengenai pengaruh Kebijakan dividen, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, maka bisa diilustrasikan yaitu:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Berdasarkan ilustrasi kerangka pemikiran diatas dapat diketahui hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

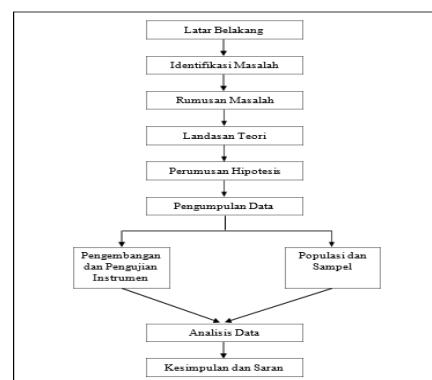
H<sub>2</sub>: Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub>: *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub>: Harga saham, dividen dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

## III. METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dapat diilustrasikan dengan gambar berikut:



**Gambar 2.** Tahapan Penelitian

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Ada 9 entitas sektor farmasi yang tercatat di BEI dalam populasi penelitian ini Dan sampel dengan ketentuan yang tepat sejumlah 6 perusahaan. Metode pengumpulan sampel dengan teknik *purposive sampling* agar

diperoleh sampel sesuai dengan ketentuan.

Adapun ketentuan yang ditetapkan yaitu:

1. Entitas sektor farmasi yang tercatat di BEI tahun 2014- 2018.
2. Entitas yang telah menerbitkan laporan keuangan secara terbuka dan secara berturut, pada periode 2014-2018.
3. Mata uang yang digunakan merupakan mata uang rupiah oleh perusahaan dalam laporan keuangannya.
4. Perseroan yang melakukan pembagian dividen secara berturut pada periode 2014 2018.

Peneliti menghimpun data dengan teknik dokumentasi. Diambil dari *annual report* entitas sektor farmasi yang ada di BEI. Dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan dan harga saham, dividen dan *earning per share* sebagai variabel bebasnya. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis. Dan kemudian diolah menggunakan *software SPSS* versi 22.

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

##### **4.1 Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan melakukan pembahasan karakteristik data yang di teliti dari sampel. Hasil dari statististik deskriptif dapat digambarkan dengan:

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
PBV	30	1,17	8,78	4,0520	2,11150
DPR	30	,20	98,76	53,7760	25,31834
NPM	30	4,67	24,02	11,2147	5,31972
PER	30	,34	65,90	22,4317	13,76727
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

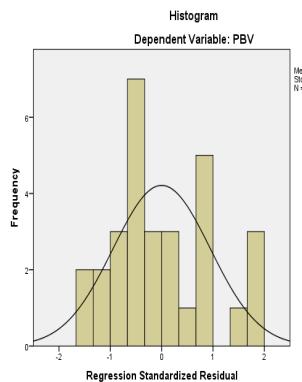
(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil uji tersebut, telah mengungkapkan variabel *Price Book Value* mempunyai taraf plaing rendah sejumlah 1,17, taraf tertinggi sejumlah 8,78, taraf rata-rata sejumlah 4,0520 dan standar deviasi sejumlah 2,11150. Variabel *Dividend Payout Ratio* mempunyai taraf paling rendah sejumlah 0,20, taraf paling tinggi sejumlah 98,76 taraf rata-rata sejumlah 53,7760 dan standar deviasi sejumlah 25,31834. Variabel *Net Profit Margin* mempunyai taraf paling rendah sejumlah 4,67, taraf paling tinggi sejumlah 24.02, taraf rata-rata sejumlah 11,2147 dan standar deviasi sejumlah 5,31972. Variabel *Price Earning Ratio* mempunyai taraf paling rendah sejumlah 0,34, taraf paling tinggi sejumlah 65,90, taraf rata-rata sejumlah 22,4317 dan standar deviasi sejumlah 13,76727.

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

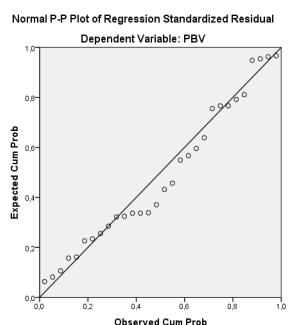
Pada penelitian uji normalitas yang dihasilkan melalui penggunaan Histogram, *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.



**Gambar 3.** Histogram

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa kurva diatas membentuk seperti lonceng jadi dapat dibuktikan data-data tersebut telah normal.



**Gambar 4.** Uji Normal P-Plot

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan gambar diatas dapat simpulkan bahwa data-data berdistribusi normal karena seluruh titik terdistribusi di area garis diagonal, dan menyebar mengikuti garis tersebut dan tidak jauh dari garis diagonal.

**Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,36486340
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,146
	Negative	-,117
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,102 <sup>c</sup>

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Sesuai dengan taraf Asymp. Sig. (2-tailed) dari hasil tersebut sejumlah  $0,102 > 0,05$  disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen ditemukan pada model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPR	,577	1,734
	NPM	,625	1,600
	PER	,888	1,126
a. Dependent Variable: PBV			

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil uji tersebut, telah mengungkapkan variabel *dividend payout ratio* mempunyai taraf *tolerance* sejumlah 0,577 dan taraf VIF sejumlah 1,734, variabel *net profit margin* mempunyai taraf *tolerance* sejumlah 0,625 dan taraf VIF sejumlah 1,600, variabel *Price earning ratio* mempunyai taraf *tolerance* sejumlah 0,888 dan taraf VIF sejumlah 1,126. Keseluruhan variabel mempunyai taraf *tolerance*  $\geq 0,10$  dan keseluruhan taraf VIF  $\leq$  maka multikolinearitas tidak terjadi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat terjadinya perbedaan varian dari observasi pertama ke observasi yang lain, jika observasi tersebut sama maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas dan disebut heteroskedastisitas jika ada yang berbeda. Hasil uji adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,588	1,039		,566 ,576
	DPR	-,007	,015	-,079	-,436 ,666
	NPM	,130	,070	,328	1,872 ,072
	PER	,105	,023	,686	4,671 ,000
a. Dependent Variable: ABRESID					

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil uji tersebut membuktikan probabilitas signifikansi masing-masing variabel bernilai diatas 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak timbul. Karena probabilitas signifikan berada lebih besar pada taraf kepercayaan 5% ataupun 0,05.

### 4. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah membuktikan adakah korelasi diantara kesalahan penganggu pada saat ini terhadap kesalahan penganggu pada masa lalu dalam model regresi sehingga dapat dikatakan model tersebut baik.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,148 <sup>a</sup>	,002	-,014	0,17145	1,782
a. Predictors: (Constant), DPR, NPM, PER					
b. Dependent Variable: PBV					

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil tersebut taraf signifikansi senilai 5% dengan total sampel 30 (n) dan total variabel independen 3 (k=3) angka Durbin Watson senilai 1,782. Dengan begitu angka Durbin Watson ada pada angka 1,6498 sampai angka 2,3502 maka dapat diperoleh  $1,6498 < 1,782 < 2,3502$ , maka dapat terbukti tidak ada timbul autokorelasi.

### 5. Uji Hipotesis

#### Uji T

Uji ini bertujuan membuktikan seberapa jauh antara kedua variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen.

Tabel 6. Uji T						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,501	,402		1,246	,224
	DPR	-,110	,046	-,417	-2,380	,025
	NPM	,358	,119	-,528	3,006	,006
	PER	,232	,050	,630	4,667	,000
a. Dependent Variable: PBV						

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil tersebut, maka hasil menunjukkan:

1. Variabel kebijakan dividen (DPR) mempunyai taraf signifikan sejumlah  $0,025 < 0,05$

maka kebijakan dividen (DPR) ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan ketentuan lain  $T_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung}$  sejumlah -2,380 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka  $-2,380 < 1,70562$ . Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) ada pengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Variabel profitabilitas (NPM) mempunyai taraf signifikan sejumlah  $0,006 > 0,05$  maka terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara variabel profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV). Ketentuan kedua dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung}$  sejumlah -3,006 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka dapat diperoleh  $3,006 > 1,70562$ . Dapat terbukti profitabilitas (NPM) ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel Keputusan investasi (PER) memiliki taraf signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$  artinya antara kedua variabel yaitu variabel keputusan investasi (PER) ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Ketentuan kedua yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung}$  sejumlah 4,667 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka dapat diperoleh  $4,667 > 1,70562$ . Dapat Keputusan investasi (PER) berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka hipotesis ketiga diterima.

#### Uji F

Uji F berguna untuk menunjukkan variabel bebas adanya pengaruh pada variabel terikat dalam model regresi berganda.

**Tabel 7. Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,353	3	1,451	9,771	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,860	26	,148		
	Total	8,213	29			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), DPR, NPM, PER						

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Sesuai dengan hasil tersebut menunjukkan  $df_1 = k-1$  jadi  $4-1 = 3$ ,  $df_2 = n-k$  maka  $30-4 = 26$ , sehingga diperoleh dari  $F_{tabel}$  yaitu sejumlah 2,98. Tabel 4.8 menyatakan nilai  $F_{hitung}$  sejumlah 11,172. Dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Demikian hasil tersebut, simpulannya berupa kebijakan dividen(DPR), profitabilitas (NPM), dan keputusan investasi (PER). secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien ini menyatakan besaran yang menunjukkan proposi variasi variabel dalam

variabel tidak terikat yang dijelaskan oleh regresi.

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,148 <sup>a</sup>	,002	,014	,17145

a. Predictors: (Constant), DPR, NPM, PER

(Sumber: Data penelitian, 2019)

Dari hasil uraian tabel diatas maka diketahui hasil  $R^2$  sejumlah 0,014, maka dapat diartikan persentase sumbangan variabel kebijakan dividen (DPR), profitabilitas (NPM) dan keputusan investasi (PER) dalam model regresi sebesar 1,4%. Jadi sisanya 98,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Kebijakan dividen (*Dividen Payout Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Sesuai dari hasil yang telah diolah pada tabel hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sejumlah -2,830 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka  $-2,830 < 1,70562$  dan taraf signifikan sejumlah 0,025  $< 0,05$  disimpulkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) kebijakan dividen (DPR) berpengaruh natum tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia dinyatakan ditolak. (Kurniawan & Putra, 2019) melal-

kukan penelitian dengan hasil *Dividen Payout Ratio* mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga menunjukkan jika ada kenaikan pada *dividend payout ratio* akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan (PBV). Namun (Febriana, 2019) berbeda pendapat dengan menyatakan *dividend payout ratio* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan bukan hanya *dividend payout ratio* yang merupakan satu-satunya hal yang memberikan dampak pada nilai perusahaan, banyak hal lainnya yang bisa memberi dampak pada nilai perusahaan.

#### Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Sesuai hasil pada tabel hasil uji t yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu  $t_{hitung}$  sejumlah 3,006 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka dapat diperoleh  $3,006 > 1,70562$  dan taraf signifikan sejumlah  $0,006 > 0,05$  disimpulkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan diterima. (Febriana, 2019) sepandapat dengan menyatakan secara parsial *net profit margin* berpeng-

ruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun (Kurniawan & Putra, 2019) berbeda pendapat dengan menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### Pengaruh keputusan investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Sesuai dari hasil olahan pada tabel hasil uji t yang telah dijelaskan diketahui  $t_{hitung}$  sejumlah 4,667 dan  $t_{tabel}$  sejumlah 1,70562 maka dapat diperoleh  $4,667 > 1,70562$  dan taraf signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia dinyatakan (Sari, E. L. & Wijayanto, 2015) berbeda pendapat dengan menyatakan secara parsial keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun (Devianasari & Suryantini, 2015) berbeda pendapat dengan menyatakan bahwa Keputusan investasi (PER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan keputusan investasi (PER) mencerminkan hasil dari investasi per lembar saham sehingga meningkatkan kepercayaan para investor dalam berinvestasi yang pada

akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan naik.

#### Pengaruh Kebijakan dividen (DPR), Profitabilitas (NPM), dan Keputusan Investasi (PER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$   $9,771 > F_{tabel}$   $2,98$  dan tingkat signifikan  $F$  sejumlah  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) pada penelitian ini ,kebijakan dividen (DPR), profitabilitas (NPM) dan keputusan investasi (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di Bursa Efek Indonesia dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2017) menyatakan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) menurut Prayugi, L. I., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018) profitabilitas (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). (Sari, E. L. & Wijayanto, 2015) yang menyatakan *price earning ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV),Hal ini menunjukkan bahwa harga saham, dividen dan *earning per share* yang baik dapat meningkatkan keinginan investor dalam berinvestasi sehingga pada

akhirnya berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

#### V. KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil yang terurai diatas, sehingga mampu menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $-2,380 < t_{tabel}$  sejumlah  $1,70562$  dan nilai signifikan sejumlah  $0,025 < 0,05$ .
2. Profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $3,006 > t_{tabel}$  sejumlah  $1,70562$  dan nilai signifikan sejumlah  $0,006 < 0,05$ .
3. Keputusan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai  $t_{hitung}$  sejumlah  $4,667 > t_{tabel}$  sejumlah  $1,70562$  dan nilai signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$ .
4. Kebijakan dividen (DPR), Profitabilitas (NPM), dan keputusan investasi (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai  $F_{hitung}$  sejumlah  $9,771 > F_{tabel}$  sejumlah  $2,98$  dan nilai signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Colline, F. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Periode Tahun 2015-2017, 18(2), 131–140.
- Devianasari, N. L., & Suryantini, N. P. S. 2015. Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 4(11), 3646–3674.
- Efriyenti, D. 2017. Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Riau Kepri Kota Batam, 15–25. Diambil dari <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/167/322%0Ahttp://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/167>
- Fadhilla Rachmania, E. 2016. Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.
- Febriana, F. 2019. Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016), 2. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kurniawan, I. G. E., & Putra, I. N. W. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1783–1800. Diambil dari <https://doaj.org/article/0323ed97ad4646349639aba56ac0f11f>
- Miftamala, S. D., & Nirawati, L. 2018. Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 9.
- Prayugi, L. I., Mardani, R. M., & Wahono, B. 2018. Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017), 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rakasiwi, F. W., Pranaditya, A., & Andini, R. 2017. Pengaruh Eps, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015, 1–15.
- Ramadhan, G. 2017. Pengaruh Dividen Dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.

**YAYASAN AKRAB PEKANBARU**  
**Jurnal AKRAB JUARA**  
Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (179-193)

- Sari, E. L., & Wijayanto, A. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi.
- Sari, M. 2019. Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value, 10(2), 196–203.
- Septiani, I. D., & Wijaya, I. 2018. Pengaruh ROA , LTDER , EPS dan Economic Entity Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Farmasi, 5(1).
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Erlangga. Surabaya:Erlangga.<https://doi.org/10.1145/2505515.25078>